

## INTISARI

Hanifah Baihaqi

Penelitian ini membahas hubungan semantik dalam leksem *aite*, *aibou*, dan *aikata*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persamaan dan perbedaan dari ketiga leksem tersebut. Meskipun ketiganya memiliki makna yang sama, tetapi juga memiliki makna yang berbeda dalam kamus. Oleh karena itu, penulis menggunakan teori semantik leksikal untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dari kamus *Kihongo Yourei Jiten* dan *Reikai Shin-kokugo Jiten*, laman korpus NINJAL-LWP for BCCWJ, serta laman berbahasa Jepang seperti *Asahi.com* dan *Yourei.jp*. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teori semantik leksikal. Hasil analisis data disajikan berupa deskripsi kalimat, tabel, dan diagram venn.

Dari hasil analisis komponen makna dan substitusi kalimat dapat diketahui perbedaan *aite*, *aibou*, dan *aikata*. *Aite* (相手) berarti orang yang menjadi objek tindakan dan orang yang bersaing atau menjadi musuh. Sedangkan *aibou* (相棒) digunakan untuk rekan kerja dan orang yang memiliki hubungan dekat. Terakhir, *aikata* (相方) digunakan untuk rekan kerja yang lebih spesifik di Manzai. Kemudian, *aite* ditemukan maknanya lebih luas, setelah itu *aikata*, dan terakhir *aibou* memiliki makna yang lebih sempit. Karena maknanya yang lebih sempit, *aibou* memiliki makna yang lebih akrab apabila digunakan dalam kalimat. *Aibou* juga maknanya lebih dekat dengan *aikata* daripada *aite*. Hubungan antara ketiganya adalah hubungan makna dengan prinsip bersinggungan. Ketiga leksem tersebut bersinonim tetapi memiliki makna yang berbeda dalam penggunaannya. *Aite*, *aibou*, dan *aikata* sebagian besar tidak dapat saling menggantikan, tetapi *aibou* dan *aikata* sebagian besar dapat saling menggantikan.

**Kata kunci:** *aite*, *aibou*, *aikata*, komponen makna, hubungan makna

## ABSTRACT

Hanifah Baihaqi

This study explained the relation in lexemes *aite*, *aibou*, and *aikata*. The purpose is to find the similarities and differences between the three lexemes. Because although these three lexemes have the same meanings, they also have different meanings in the dictionary. Therefore, the writer uses the theory of lexical semantics to find similarities and differences.

This study was conducted using a descriptive method and a qualitative approach. The data collected from *Kihongo Yourei Jiten* and *Reikai Shin-kokugo Jiten* dictionaries, the NINJAL-LWP for BCCWJ corpus website, and Japanese-language websites such as *Asahi.com* and *Yourei.jp*. The collected data were analyzed using the theory of lexical semantics that consist of componential analysis and meaning relationships. The results of the analysis are presented in the form of descriptive sentences, tables, and diagrams.

From the results of the componential analysis of the semantic component and sentence substitution, it can be seen the differences in the *aite*, *aibou*, and *aikata*. *Aite* (相手) represent a person who is the object of action and a person who competes or becomes an enemy. Meanwhile, *aibou* (相棒) represent colleagues and people who have close relationships. Lastly, *aikata* (相方) represent a person in specific colleagues at Manzai. Then, *aite* is found to have a broader meaning, after that *aikata*, and the last *aibou* has a narrower meaning. Because of its narrower meaning, *aibou* has the closeness meaning when used in the sentence. *Aibou* also has a meaning closer to *aikata* than *aite*. The relationship between these three lexemes is the relationship of meaning with contiguity. These three are synonymous but have different meanings in their usage. Thus, *aite*, *aibou*, and *aikata* can substitute each other and some cannot replace each other.

**Keywords:** *aite*, *aibou*, *aikata*, componential semantic, relation of meaning